

PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEHARMONISAN RUMAH TANGGA

Murah¹, Imam Aulia Rahman², Khalisatun Nawwafi³

¹³Universitas GunungRinjani, ²Universitas Islam Negeri Mataram
yusufmurah@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan keluarga terhadap keharmonisan rumah tangga di desa Tebaban. Kondisi masyarakat kita dewasa ini, banyak kasus dimana keluarga tidak bisa mengelola keuangannya dengan baik sehingga berdampak pada ketidakstabilan keuangan dalam keluarga. Ketidakstabilan pengelolaan keuangan di dalam rumah tangga dapat memicu ketidakharmonisan hubungan keluarga bahkan dapat menyebabkan perceraian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan keluarga terhadap keharmonisan rumah tangga di desa Tebaban. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan pengelolaan keuangan keluarga terhadap tingkat keharmonisan rumah tangga. Hal itu ditunjukkan dari hasil analisis korelasi variabel Pengelolaan Keuangan Keluarga (X) terhadap variabel Keharmonisan Rumah Tangga (Y) memiliki hubungan yang kuat dengan nilai 0,764. Dan nilai determinasi sebesar 0,583 atau 58,3%. Artinya bahwa variabel independent (X) memiliki pengaruh terhadap variabel dependent (Y) sebesar 58,3% sedangkan 41,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Hasil uji t diperoleh hasil bahwa nilai t hitung sebesar 10,446 > t tabel 1,99085, sesuai dengan kriteria maka H_0 di tolak dan H_a di terima. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan pengelolaan keuangan keluarga terhadap keharmonisan keluarga di Desa Tebaban.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan, Keharmonisan, Rumah Tangga

PENDAHULUAN

Undang-undang No.1 Pasal 1 Bab 1 Tahun 1974 tentang perkawinan menyatakan: Perkawinan adalah persatuan lahir dan batin antara seorang laki-laki dan seorang perempuan, berdasarkan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan bertujuan untuk menciptakan keluarga yang bahagia. Rumah tangga adalah dimana ada dampak *relasional* individu dalam kelompok yang bekerja sama dengan teratur dalam suatu tempat untuk berdiskusi tentang barang-barang konsumsi dan perjanjian kerja untuk memenuhi kehidupan hidup setiap anggota keluarga.

Secara umum kebutuhan rumah tangga dilihat dari kebutuhan pokok seperti kebutuhan pangan, sandang dan papan. Namun dalam arti yang lebih luas terdapat kebutuhan lain seperti pendidikan anak, kebutuhan bulanan dan kebutuhan penunjang lainnya. Banyaknya kebutuhan hidup sehari-hari di dalam rumah tangga tidak terlepas dengan banyaknya pemasukan dan pengeluaran yang dibutuhkan untuk mengatur kehidupan. Sehingga setiap rumah tangga memerlukan kemampuan untuk

mengontrol pendapatan dan pengeluaran di dalam rumah tangga.

Pengelolaan keuangan sangat penting untuk mengontrol pendapatan dan pengeluaran. Seseorang dapat lebih baik mengelola keuangan mereka jika mereka tahu cara mengelola keuangan mereka dengan benar. Uang memiliki banyak arti, tergantung dari pemahaman dan kepribadian seseorang. Uang menjadi bagian terpenting dari kehidupan seseorang, uang dapat memberikan rasa hormat, kualitas hidup, dan kebebasan, bahkan bisa mengarah pada kejahatan. Banyak faktor yang mempengaruhi pandangan keuangan seseorang, seperti pendidikan, pengalaman masa kecil, status sosial, lingkungan sosial ekonomi, dan keluarga. Banyak anggota keluarga saat ini tidak dapat mengelola keuangannya dengan baik, yang menyebabkan ketidakstabilan hubungan dalam rumah tangga (Rustiaria & Silvy, 2017).

Di lingkungan masyarakat saat ini banyak sekali anggota keluarga yang tidak bisa mengelola keuangannya dengan baik sehingga berdampak pada ketidakstabilan keuangan di dalam rumah tangga tersebut. Dari ketidakstabilan pengelolaan keuangan di dalam rumah tangga akan memicu keributan dan terjadi ketidakharmonisan hubungan keluarga bahkan dapat menyebabkan terjadinya perceraian.

Perceraian tidak hanya disebabkan oleh pengelolaan keuangan yang kurang baik, akan tetapi banyak hal yang menyebabkan hal tersebut seperti pendapatan yang tidak tetap, tingkat pendidikan yang tidak memadai dan kurangnya komunikasi antar keluarga. Jika satu keluarga yang kondisi keuangannya tidak tetap cenderung akan kebingungan dalam mengelola keuangannya di tambah di dalam keluarga tersebut tidak memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini dapat membuat suasana rumah menjadi tidak menyenangkan dan akan mengalami banyak permasalahan yang membuat keluarga tersebut tidak harmonis.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, diperoleh data dan informasi di desa Tebaban, Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok timur. Dimana jumlah penduduk di Desa Tebaban berjumlah 5.861 jiwa yang terdiri atas 2.791 laki-laki dan 3.070 perempuan. Desa ini terdiri atas 4 Dusun dan terdapat 1672 kepala keluarga dengan mata pencaharian pokok sebagian besar menjadi petani.

Kondisi masyarakat yang beraneka ragam memungkinkan terjadinya kesenjangan sosial dan konflik dalam keluarga. Untuk mengurangi komplik tersebut pengelolaan keuangan dalam keluarga menjadi sangat penting. Meskipun demikian, tidak banyak orang yang tahu tentang pengelolaan keuangan keluarga (Sukirman et al., 2019). Hal inilah yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian tentang pengaruh pengelolaan keuangan keluarga terhadap keharmonisan rumah tangga.

Dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Apakah pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap keharmonisan rumah tangga di Desa Tebaban?. Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan terhadap keharmonisan rumah tangga di desa Tebaban.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengelolaan keuangan adalah bagaimana cara seseorang merencanakan, mengawasi, dan mengelola sumber daya dan aset mereka untuk mencapai tujuan dengan cara yang efisien, efektif, dan menguntungkan. Pengelolaan keuangan pribadi, keluarga, dan perusahaan adalah bagian dari pengelolaan keuangan. Sedangkan menurut Aisyah *et al.*, (2020:21) dalam (Sari, 2020) fungsi manajemen keuangan secara umum adalah sebagai berikut: 1) Perencanaan mulai dari arus kas sampai ke laba rugi. 2) Penganggaran mulai dari perencanaan sampai dengan pengalokasian supaya anggaran efisien dan efektif. 3) Pengawasan untuk evaluasi dan perbaikan. 4) Audit perusahaan adalah audit internal yang dilakukan untuk memastikan bahwa objek memenuhi standar akuntansi dan peraturan yang berlaku dan tidak ada penyimpangan. 5) Pelaporan adalah laporan keadaan keuangan dan analisis rasio perusahaan.

Pengelolaan keuangan keluarga adalah salah satu dari banyak hal yang harus diperhatikan agar keuangan rumah tangga lancar dan terhindar dari riba. Menurut Bank Indonesia (2013) dalam (Sukirman et al., 2019) terdapat langkah- langkah yang merupakan indikator dalam pengelolaan keuangan keluarga adalah; 1) Pencatatan Aset/Harta yang Dimiliki. 2) Pencatatan Semua Pendapatan dan Pengeluaran, 3) Identifikasi Pengeluaran Rutin, Bulanan, dan Tahunan, 4) Menyusun Rencana

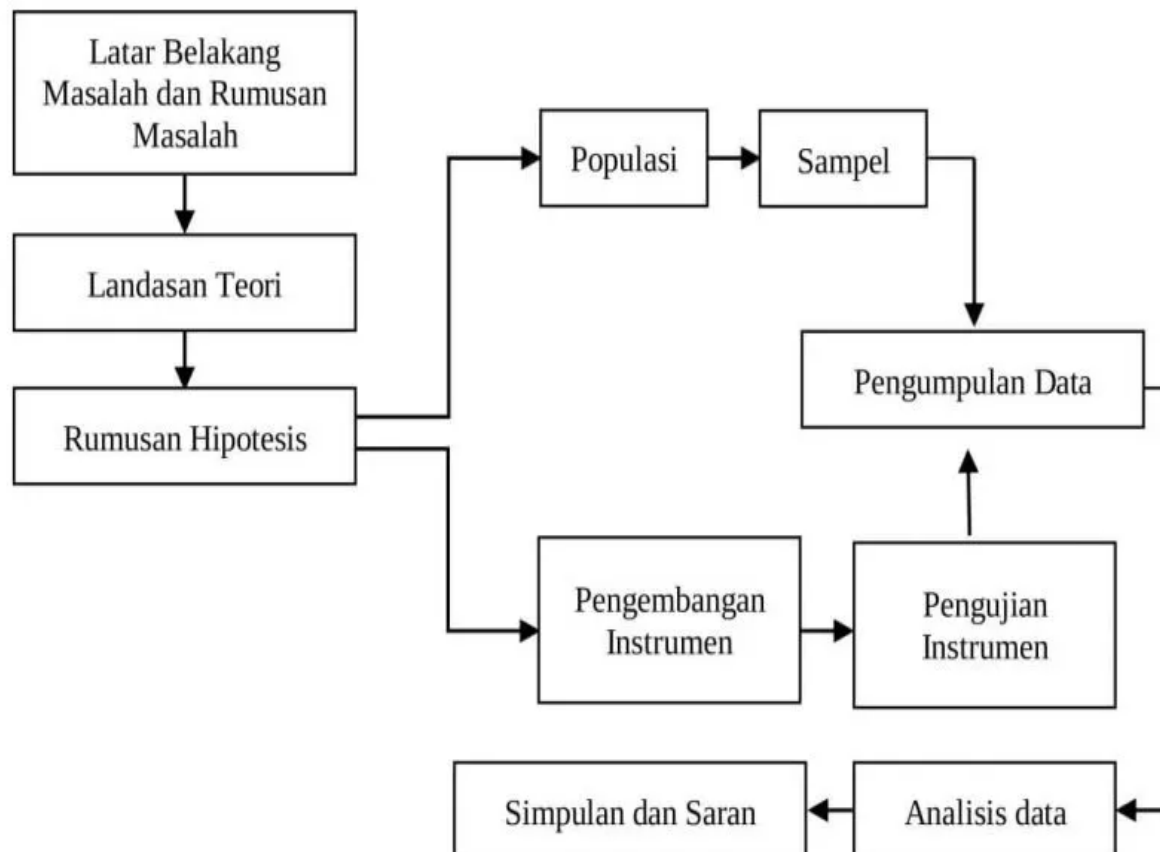
Pengeluaran (*budgeting*), 5) Menabung secara periodik .

Keharmonisan rumah tangga adalah keadaan di mana semua hal berfungsi dengan baik, selaras, dan cocok satu sama lain dalam hubungannya dengan suami istri dan anak.

Aspek-aspek Keharmonisan Rumah Tangga yang merupakan indicator dalam mencapai keharmonisan adalah; 1) Menciptakan Kehidupan Beragama dalam Keluarga; 2) Mempunyai Waktu Bersama Keluarga; 3) Mempunyai Komunikasi yang Baik antar Keluarga; 4) Saling Menghargai antar Keluarga; 5) Kualitas dan Kuantitas Konflik yang Minim; 6) Hubungan atau Ikatan yang Erat antar Anggota Keluarga;

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei. Menurut (Siregar, 2013) beberapa karakteristik penelitian survey seperti: 1) Penelitian survey ini dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi sampel populasi digunakan untuk menemukan kejadian, distribusi, dan korelasi antara variabel sosiologis dan psikologis. 2) Penelitian survei biasanya dilakukan untuk membuat generalisasi dari observasi sederhana. 3) Berbeda dengan metode eksperimen, metode survei ini tidak memerlukan kelompok kontrol. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juni-Juli 2023 di Desa Teaban Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur.



Gambar 1
Bagan Desain Penelitian.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Teaban yang berpenghasilan tetap sebanyak 230 keluarga dan yang berpenghasilan tidak tetap 1378 keluarga (Profil Desa Teaban). Sementara yang menjadi sampel di ambil dari masing-masing strata (tingkatan), sehingga berjumlah 80 orang dengan perhitungan sebagaiberikut.

Tabel 1
Persentase populasi sampel

Strata	Anggota populasi	Proporsi	Perhitungan Jumlah Sampel
Penghasilan tetap	230	0,05	$230 \times 0,05 = 11,5$
Penghasilan tidak tetap	1.378	0,05	$1.378 \times 0,05 = 68,9$
Jumlah	1608		80,4 dibulatkan = 80

Sumber: data diolah peneliti

Dalam penelitian ini langkah dalam pengumpulan data sangat penting karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan atau untuk memecahkan masalah yang telah di rumuskan (Siregar, 2013). Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut: 1) Observasi langsung, 2) Angket 3) Dokumentasi

HASIL PENELITIAN DA PEMBAHASAN

Hasil uji validitas angket menggunakan tehnik *product moment* dengan bantuan SPSS versi 25. Diperoleh hasil bahwa dari 28 item pernyataan terdapat 8 soal yang dinyatakan tidak valid dan 20 item dinyatakan valid. Dan pada variabel X dilihat dari 23 item 3 soal dinyatakan tidak valid dan 20 item dinyatakan valid., item yang tidak valid dibuang dan tidak dapat disertakan dalam uji selanjutnya. Instrument yang diuji yang dinyatakan valid dan uji syarat instrument terpenuhi.

Uji realibilitas adalah *Cronbach's alpha*. Uji reabilitas dalam hal ini mengacu pada nilai alpha yang diasajikan dalam output SPSS. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas adalah : jika nilai alpha lebih besar dari r tabel maka item-item angket yang digunakan reliable atau konsisten. Adapu hasil uji reabilitas Cronbach's alpha yang dilakukan terhadap item-item angket dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Uji Reabilitas variabel X dan Y

Variabel	Cronbach's alpha	r tabel 5%(80)	eterangan
X	0,967	0,444	Reliable
Y	0,965	0,444	Reliable

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan hasil uji menggunakan SPSS 25 dengan rumus Alpha Cronbach yang didapat variabel X dan Y adalah 0,965 dan 0, 967 yang dimana nilai tersebut melebihi 0.60, maka instrument variabel X dan Y dikatakan reliable.:

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.10104351
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.044
	Negative	-.089
Test Statistic		.089

Asymp. Sig. (2-tailed)	.186 ^c
------------------------	-------------------

Sumber: Data diolah peneliti

Dapat dilihat angka yang didapat dari tabel tersebut adalah $0,186 > 0,05$, dimana data ini dapat dikatakan berdistribusi normal, karena nilai yang didapat melebihi taraf signifikansi data normal. Dengan hasil data tersebut maka peneliti dapat melakukan uji selanjutnya.

Tabel 4
Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keharmonisan Rumah Tangga * Pengelolaan Keuangan	Between Groups	(Combined)	3877.618	26	149.139	7.500	.000
		Linearity	2875.919	1	2875.919	144.624	.000
		Deviation from Linearity	1001.699	25	40.068	2.015	.016
	Within Groups		1053.932	53	19.886		
	Total		4931.550	79			

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan hasil uji linearitas diatas dapat dilihat hasil dari deviation from linearity adalah 0,16 yang mana jumlah tersebut $> 0,05$ atau $0,16 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dan terikat memiliki hubungan linier. Dengan hasil data tersebut maka peneliti dapat melakukan uji selanjutnya.

Tabel 5
Hasil Uji Korelasi Koefesien

Correlations			
		Keharmonisan Rumah Tangga	Pengelolaan Keuangan
Pearson Correlation	Keharmonisan Rumah Tangga	1.000	.764
	Pengelolaan Keuangan	.764	1.000
Sig. (1-tailed)	Keharmonisan Rumah Tangga	.	.000
	Pengelolaan Keuangan	.000	.
N	Keharmonisan Rumah Tangga	80	80
	Pengelolaan Keuangan	80	80

Sumber: Data diolah peneliti

Dari perhitungan diatas maka di dapatkan nilai 0,764 setelah diketahui nilainya maka untuk mengetahui bagaimana hubungan keduanya adalah dengan pedoman tabel berikut:

Tabel 6
Kriteria Kekuatan Hubungan Korelasi

No	Interval Nilai r	Kriteria kekuatan hubungan
1	0,00 - 0,199	Sangat rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 1,00	Sangat kuat

Sumber: sugiyono 2017

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai korelasi sebesar 0,764 jika dilihat dari tabel diatas masuk dalam interval 0,60 -0,799 dengan tingkat hubungan yang kuat. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan pengelolaan keuangan terhadap keharmonisan keluarga memiliki tingkat yang kuat.

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi bvariabel indeviden mempengaruhi variabel dependent dan hasilnya dalam bentuk persentase. Hasilnya adalah;

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.764 ^a	.583	.578	5.13364

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel hasil Uji Determinasi Model Summary di atas diketahui nilai R sebesar 0,764. Hal tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,583, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel independen (pengelolaan keuangan) dan variabel dependen (keharmonisan keluarga) adalah 58,3%. Dan sisanya sebesar 41,7% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Tabel 8
Hasil Uji t Hitung

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.448	5.484		3.911	.000
	Pengelolaan Keuangan	.737	.071	.764	10.446	.000

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai t hitung sebesar 10,446 > t tabel 1,664, sesuai dengan criteria maka H_0 di tolak dan H_a di terima. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan pengelolaan keuangan terhadap keharmonisan keluarga.

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antar pengelolaan keuangan keluarga dengan keharmonisan rumah tangga. Maka dapat diketahui bahwa pengelolaan keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai keharmonisan rumah tangga. Sehingga keluarga yang memiliki pengelolaan keuangan yang baik akan merasa keluarganya lebih harmonis.

Pengelolaan keuangan yang baik pada setiap keluarga adalah pilar untuk mencapai keharmonisan dalam rumah tangga. Merencanakan anggaran secara cermat, mengalokasikan pendapatan dengan bijaksana, dan menghindari hutang berlebihan, adalah hal yang perlu dilakukan agar sebuah keluarga dapat mencegah konflik yang berkaitan dengan uang dan membangun kepercayaan yang kuat antara mereka. Selain itu, pengelolaan keuangan yang efektif membantu mengurangi stres dan kecemasan terkait masalah financial, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih tenang dan bahagia di rumah. Komunikasi terbuka tentang tujuan keuangan dan tanggung jawab bersama dalam mengelola keuangan juga membantu memperkuat ikatan antar keluarga.

Selain manfaat langsung bagi keharmonisan rumah tangga, pengelolaan keuangan yang baik juga membawa dampak positif pada perkembangan individu dan keluarga secara keseluruhan. Dengan membentuk kebiasaan positif dalam mengatur keuangan, pasangan menjadi contoh yang baik bagi anak-anak mereka, mengajarkan nilai-nilai tanggung jawab dan disiplin dalam mengelola uang sejak dini. Dengan memiliki tujuan pengelolaan keuangan yang jelas, mengalokasikan dana untuk pendidikan dan investasi masa depan, pasangan juga dapat menciptakan peluang yang lebih baik bagi anak sebagai penerus generasi berikutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti mengenai pengaruh pengelolaan keuangan terhadap keharmonisan rumah tangga masyarakat Desa Tebaban, dapat ditarik kesimpulan. Dari uji normalitas kolmonogrov-smirnov dengan hasil bahwa nilai signifikansi sebesar $0,186 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal. Dan pada uji linearitas dengan hasil dari deviation from linearity adalah $0,16 > 0,05$ disimpulkan bahwa variabel bebas dan terikat memiliki hubungan linier. Dari hasil korelasi variabel X dan variabel Y memiliki hubungan yang kuat dengan nilai $0,764$. Dan dateminasi sebesar $0,583$ ($58,3\%$) menunjukkan bahwa variabel indeventent (pengelolaan keuangan) memiliki pengaruh terhadap variabel dependent (keharmonisan rumah tangga) sebesar $58,3\%$ sedangkan $41,7\%$ dipengaruhi oleh variabel lainnya. Hasil uji t ditemukan bahwa nilai t hitung sebesar $10,446 > t$ tabel $1,99085$, sesuai dengan criteriamaka h_0 di tolak dan h_a di terima. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan pengelolaan keuangan terhadap keharmonisan keluarga.

REFRENSI

- Abdul Jalil. (2019). Pengelolaan Keuangan Keluarga Solusi Keluarga Sakinah. Jurnal Hukum Islam Nusantara., 2(1), 67–84.
- Ghozali, Imam. (2016) Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Hadori, M., & Minhaji, M. (2018). Makna Kebahagiaan Dan Keharmonisan Rumah Tangga Dalam Perspektif Psikologi. Lisan Al-Hal: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan, 12 (1), 5–36. <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v12i1.139>
- Ir. Syofian Siregar, M.M. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS.Prenadamedia Group.
- Machali, I. (2021). Metode penelitian kuantitatif (panduan praktis merencanakan, melaksanakan, dan analisis dalam penelitian kuantitatif).
- Nurdiansari, R., & Sriwahyuni, A. (2020). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Jurnal Aktiva:Riset Akuntansi dan Keuangan 2(1),27-34,2020.
- Rustiaria, A. P., & Silvy, M. (2017). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga. E Journal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 1–14.
- Sari, R. M. (2020). Analisa Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Bab Ii Kajian Pustaka 2.1, 2004, 6–25.
- Silvi & Yulianti. (2013). Sikap Pengelola Keuangan dan Prilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya.Jurnal of Business & Banking 3 (1),57-68,2013
- Sugiyono . (2017). metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D Bandung ; Alfabeta.
- Sukirman, Hidayah, R., Suryandari, D., & Purwanti, A. (2019). Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri dan Berperan dalam Peningkatan Literasi Keuangan Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan). Jurnal Abdimas, 23(2), 165–169.

